

**HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS DALAM ORGANISASI
KEMAHASISWAAN DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan
Studi Pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**



Oleh:

**NILA KURNIA WATI
85049/2007**

**PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

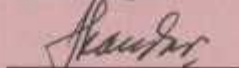
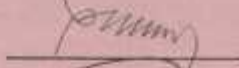
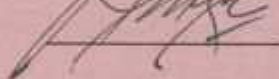
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Aktivitas Dalam Organisasi
Kemahasiswaan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Nama : Nila Kurnia Wati
BP/NIM : 2007/85049
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd.	
Anggota	: 1. Drs. M. Husni, M.Pd.	
	2. Drs. M. Giatman, MSIE.	
	3. Drs. An Arizal, M.Pd	

ABSTRAK

Nila Kurnia Wati 85049/ 2007 “Hubungan Antara Aktivitas dalam Organisasi Kemahasiswaan Dengan Hasil Belajar Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan, hal ini dikarenakan dengan berbagai alasan. Salah satu dari alasan tersebut yaitu kegiatan organisasi kemahasiswaan dapat mengganggu aktivitas di perkuliahan sehingga akan berdampak terhadap nilai akademik. Padahal nilai mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan pada umumnya baik.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan dengan hasil belajar berupa nilai Indeks Prestasi (IP) selama 3 semester. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan populasi mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun masuk 2008. Pengambilan sampel dilaksanakan dengan *propotional random sampling* diambil sebesar 25% dari masing-masing organisasi kemahasiswaan. Jenis data primer didapatkan dengan cara penyebaran angket (kuesioner) kepada mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan, sedangkan jenis data sekunder adalah nilai Indeks Prestasi (IP) mahasiswa yang didapat dari BAAK UNP.

Dari analisis data diperoleh rata-rata skor aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan adalah 141.28, sedangkan untuk nilai rata-rata nilai mahasiswa adalah 3.0760. Sebaran data aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis hipotesis diperoleh nilai signifikan hitung $0.001 < \alpha$ 0.05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima Hasil analisis data menunjukkan bahwa hubungan antara aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan dengan hasil belajar yaitu nilai Indeks Prestasi mahasiswa selama 3 semester sebesar 0.460. Dengan demikian dapat dinyatakan terdapat hubungan yang positif antara aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan dengan hasil belajar mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Antara Aktivitas Dalam Organisasi Kemahasiswaan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**”. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini terutama dari Bapak Drs. Iskandar G. Rani. M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Rijal Abdullah, MT, selaku pembimbing II yang senantiasa menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuannya. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Oktaviani ST. MT selaku ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Bakhri M.Sc. selaku Pembantu Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan Penasehat Akademik
4. Bapak Drs. Bahrul Amin, ST. M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Dosen Tim Penguji yang telah memberikan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Dosen Teknik Sipil yang memberikan masukan atas penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

8. Teman-teman di Jurusan Teknik Sipil terutama rekan SIKOJU (Sipil Kosong Tujuh) yang selalu memotivasi penulis, serta semua pihak yang telah ikut membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Teristimewa kepada orang tua yang tidak mengenal lelah dan selalu mencurahkan kasih sayang terhadap penulis.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal. Amin!

Penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca yang tentunya bersifat membangun, atas kritik dan saran dari pembaca penulis ucapkan banyak terimakasih. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENADAHULUAN	
A. Latar Balakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Hasil Belajar.....	8
2. Organisasi Kemahasiswaan.....	12
3. Jenis Organisasi Kemahasiswaan di UNP.....	15
4. Aktivitas Mahasiswa.....	17
5. Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan.....	19
6. Fungsi, Tugas, dan Wewenang Lembaga Keamahasiswaan.....	28
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Hipotesis	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel dan Data Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data	37
G. Pengujian Hipotesis.....	38
H. Defenisi Operasional.....	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	41
B. Uji Persyaratan Analisis	48
C. Pengujian Hipotesis	49
D. Pembahasan	51
E. Keterbatasan Penelitian	52

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persentase IP Mahasiswa Teknik Sipil dalam Kepengurusan Organisasi Kemahasiswaan Semester Juni-Desember 2010.....	5
Tabel 2. Standar nilai berdasarkan skor ideal di UNP	12
Tabel 3. Jumlah mahasiswa yang Berpartisipasi Dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan FT UNP Tahun Masuk 2008	31
Tabel 4. Data Jumlah Sampel dalam Penelitian.....	32
Tabel 5. Persentase Keaktifan dalam Organisasi	34
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen.....	34
Tabel 7. Derajat Pencapaian Responden.....	37
Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi	39
Tabel 9. Rangkuman Deskripsi Data Variabel X dan Y	41
Tabel 10. Kesibukan.....	42
Tabel 11. Tugas dan tanggung jawab.....	42
Tabel 12. <i>Soft Skill dan Pengembangan Diri</i>	43
Tabel 13. Hubungan Sosial	44
Tabel 14. Frekuensi Skor Aktivitas Organisasi Kemahasiswaan.....	45
Tabel 15. Derajat Pencapaian Responden.....	46
Tabel 16. Klasifikasi Data Hasil Belajar Mahasiswa FT UNP	46
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Nilai Mahasiswa	47
Tabel 18. Perhitungan Uji Normalitas	48
Tabel 19. Uji Linearitas.....	49
Tabel 20. Hasil perhitungan <i>correlation</i>	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	29
Gambar 2. Histogram Skor Aktivitas Organisasi Kemahasiswaan	45
Gambar 3. Histogram Skor Aktivitas Organisasi Kemahasiswaan	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Nama-Nama Mahasiswa Dari Organisasi Kemahasiswaan FT UNP Masuk 200857
- Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba Penelitian
- Lampiran 3. Daftar Mahasiswa Organisasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Uji Coba Penelitian
- Lampiran 4. Data Skor Mentah Uji Coba Penelitian
- Lampiran 5. Validitas dan Realibilitas Angket Penelitian Uji Coba Putaran Pertama
- Lampiran 6. Data Skor Validitas Dan Reabilitas Hasil Uji Coba Penelitian
- Lampiran 7. Validitas dan Realibilitas Angket Penelitian Uji Coba Putaran Kedua
- Lampiran 8. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9. Daftar Mahasiswa Penelitian
- Lampiran 10. Data Skor Penelitian
- Lampiran 11. Daftar Hasil Belajar Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam Organisasi Kemahasiswaan Selama 3 Semester FT UNP Tahun Masuk 2008
- Lampiran 12. Data Variabel Penelitian yang belum diolah
- Lampiran 13. Analisis Deskriptif
- Lampiran 14. Perhitungan Distribusi Frekuensi
- Lampiran 15. Analisis Inferensial
- Lampiran 16. Hasil Wawancara
- Lampiran 17. Surat-surat
- Lampiran 18. Tabel r
- Lampiran 19. Lembaran eksistensi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran perguruan tinggi adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan tidak hanya dalam bentuk intelektual tetapi juga dalam bentuk kecerdasan emosional dan spiritual. Selain itu, tugas pendidikan tinggi adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertugas dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan pendidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan penelitian, dan ikut mensejahterakan kehidupan bangsa dengan program pengabdian pada masyarakat. Mahasiswa juga harus memiliki keteguhan, ketangguhan, dan kepemimpinan yang teruji sehingga pada saatnya nanti ia akan mampu menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Pendidikan bukan hanya menyangkut aspek pengetahuan saja, dengan demikian suasana kampus akan dihiasi oleh suasana ilmiah yang bergairah religius dan manusiawi. Mahasiswa di perguruan tinggi, selain harus berprestasi di bidang akademik, mereka perlu dibina dan mengembangkan diri sedemikian rupa sehingga mampu menunaikan misinya dengan mantap terarah dan terpadu. Hal ini bisa terwujud bila kegiatan intrakurikuler sejalan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa untuk penyelesaian studi yang digelutinya. Berhasil atau

tidaknya suatu kegiatan akademis tersebut sangat ditentukan oleh aktivitas proses belajar yang terjadi. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa untuk memperluas wawasan dan kecendekiawanannya, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan terpadu dengan kegiatan intrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi tersebut.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu universitas pendidikan keguruan yang akan menghasilkan guru-guru sesuai dengan keahliannya masing-masing. Khususnya Fakultas Teknik selain keguruan juga menghasilkan para ahli-ahli yang siap berkarya di dunia industri. Setelah mahasiswa menyelesaikan studi mereka harus memiliki kompetensi, menurut Sailah (2005:12) kompetensi seseorang lulusan sarjana adalah sebagai berikut: 1) Ilmu Pengetahuan, 2) Teknologi, 3) Berkomunikasi tertulis maupun lisan, 4) Berfikir analitis, 5) Bekerja dalam tim, 6) Berfikir logis, 7) Bekerja mandiri, 8) dan Memiliki jiwa kepemimpinan.

Untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, beberapa bentuk organisasi kemahasiswaan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Petunjuk Teknis Organisasi Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang berdasarkan keputusan Rektor nomor 55/ J.41/ KM/2004, adalah:

1. Tingkat Universitas yaitu Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM).
2. Tingkat Fakultas yaitu Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF), dan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF).

3. Tingkat Jurusan/ Program Studi yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

Organisasi di atas bertujuan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Khususnya Fakultas Teknik memiliki kegiatan kemahasiswaan yang terdiri dari Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Teknik (BPMFT), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik (BEMFT), HMJ Sipil, HMJ Elektronika, HMJ Elektro, HMJ Mesin, HMJ Otomotif, HMJ PKK, PERMATA, UKM Formis, UKM BSKO, Pusat Studi Perangkat Lunak dan Pusat Studi Robotik. Semua kegiatan kemahasiswaan ini di kumpulkan dalam satu tempat yaitu PKM FT (Pusat Kegiatan Mahasiswa Fakultas Teknik), gedung PKM di bangun Sebagai bentuk kepedulian pihak Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terhadap Organisasi Kemahasiswaan.

Semua organisasi kemahasiswaan tersebut bertujuan untuk pengembangan potensi diri terutama dalam bidang penalaran, keilmuan, minat, kegemaran, kesejahteraan mahasiswa dan pengabdian pada masyarakat. Selain itu, Sailah (2005:9) mengatakan “kegiatan organisasi kemahasiswaan juga dapat mengembangkan kemampuan *soft skill*”. Secara persentase, kemampuan *soft skill* yang dibutuhkan untuk berhasil di dunia kerja sebesar 80% dan *hardskill* hanya 20% saja.

Dari uraian di atas terlihat, mahasiswa harus mengikuti perkuliahan sesuai beban studi yang diambilnya, sehingga memerlukan tenaga dan waktu yang benar-benar tercurah dalam kegiatan akademisnya. Namun mahasiswa juga perlu aktif dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan juga memerlukan tenaga dan waktu untuk kegiatan itu.

Menurut Sailah (2005: 43) mengatakan “Lembaga kemahasiswaan semakin berkembang jika diisi dengan berbagai kegiatan yang menarik dan bermanfaat bagi mahasiswa. Kecenderungan saat ini adalah munculnya gejala keengganan mahasiswa untuk terlibat dalam kepengurusan kegiatan organisasi kemahasiswaan. Masih tidak sedikit mahasiswa yang hanya belajar saja, tanpa menghiraukan kegiatan ko-kurikuler apalagi kegiatan ekstra kurikuler. Alasannya malas, mengganggu konsentrasi belajar, hanya membuang waktu, atau tidak bermanfaat”. Kemudian, pernyataan Pembantu Dekan III menyatakan minat mahasiswa Fakultas Teknik terhadap organisasi kemahasiswaan hanya $\pm 25\%$ dari jumlah keseluruhan mahasiswa FT UNP, dan sebagian besar kurang menghiraukan dan hanya berprinsip bahwa dunia perguruan tinggi hanya dunia akademik saja. (Sumber: Bahrul Amin selaku Pembantu Dekan III FT UNP).

Selain itu, hal senada juga penulis dapatkan ketika diskusi langsung dengan beberapa mahasiswa yang tidak ikut serta dalam kegiatan organisasi yang menyatakan berbagai alasan terhadap aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan bahwa organisasi kemahasiswaan hanya kegiatan yang dapat mengganggu perkuliahan, membuang waktu dan akan mempengaruhi nilai akademik. Sedangkan dengan beberapa orang mahasiswa yang aktif dalam organisasi menyatakan organisasi merupakan tempat mengasah dan mengembangkan potensi diri serta bakat, kalau prestasi akademis itu bagaimana kita bisa mengatur antara waktu kegiatan organisasi dengan kegiatan akademis (hasil wawancara ini dapat dilihat pada lampiran 16).

Sehubungan dengan hal di atas, dapat dilihat hasil belajar mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan, pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Persentase Indeks Prestasi Mahasiswa Teknik Sipil yang terlibat dalam kepengurusan organisasi Kemahasiswaan, Semester Juni-Desember 2010

No	Tahun Masuk	Banyak mahasiswa	Kategori IP			
			Sangat Baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
			3.51-4.00	2,76-3.50	2.01-2.75	1.26-2.00
1	2007	16	3	14	5	-
2	2008	22	3	11	2	-
Jumlah		38	6	25	7	-
Persentase (%)			15.79	65.79	18.42	-

Sumber: BAAK UNP Tahun 2011

Dari data di atas, dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan 15.79% memiliki nilai amat baik, 65.79% baik, 18.42% cukup baik, dan kurang baik tidak ada. Namun masih banyak mahasiswa negatif terhadap kegiatan organisasi kemahasiswaan khususnya di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu untuk meneliti bagaimanakah hubungan antara aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan dengan nilai belajar yaitu Indeks Prestasi (IP) mahasiswa, sehingga penelitian ini diberi judul **“Hubungan Antara Aktivitas Dalam Organisasi Kemahasiswaan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Negatifnya anggapan mahasiswa untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan, bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan kegiatan yang mengganggu perkuliahan dan akan mengganggu nilai akademik.
2. Kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka ruang lingkup permasalahan ini dibatasi pada “Hubungan Antara Aktivitas Dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah Hubungan Antara Aktivitas dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimanakah hubungan antara aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan dengan hasil belajar mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya mempunyai manfaat yaitu:

1. Memberi manfaat bagi Universitas Negeri Padang, khususnya Fakultas Teknik dalam proses perencanaan pengembangan organisasi kampus.
2. Menumbuhkan perhatian dan kesadaran pada mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas teknik untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan sesuai dengan minat dan bakatnya.
3. Bagi penulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata 1 (SI) Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang pendidik. Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh Mahasiswa dan Pendidik terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan pendidik. Kemampuan yang dimiliki mahasiswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil.

Oleh karena itu, hasil belajar yang dimaksud di sini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang mahasiswa setelah ia menerima perlakuan dari pendidik (dosen), Hamalik (2004: 155) menjelaskan bahwa:

“Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri pelajar yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan,dan sebagainya”.

Disamping itu, menurut Mulyasa (2008: 212) “hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan”. Horwart Kingsley (dalam Sudjana, 1989: 45) membagi tiga

macam hasil belajar mengajar: 1) Keterampilan dan kebiasaan, 2) Pengetahuan dan pengarahan, 3) Sikap dan cita-cita.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa setelah proses belajar mengajar dilaksanakan, baik dalam bentuk prestasi belajar maupun perubahan tingkah laku. Hasil belajar yang dicapai hendaknya mempunyai efek positif terhadap peningkatan terhadap proses belajar mengajar. Ukuran keberhasilan belajar adalah mahasiswa yang berinteraksi dan berperan di tengah kehidupan masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki atas dasar olahan pengetahuan yang diperolehnya dalam pendidikan di perguruan tinggi.

Keberhasilan seseorang mengikuti pelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh proses belajar yang dilakukan. Namun juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, Muhibbin (2005: 144) mengatakan:

“Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendektan belajar. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor internal (dari dalam diri), meliputi dua macam yaitu:

- 1) Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah), yaitu: kondisi umum jasmani, yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas belajar dalam mengikuti pelajaran.

2) Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniyah), yaitu: intelegensi/kecerdasan, bakat, minat dan motivasi.

b. Faktor Eksternal (dari luar diri), meliputi dua macam, yaitu:

1) Lingkungan sosial, yaitu: masyarakat, teman-teman sepermainan dan keluarga.

2) Lingkungan nonsosial, yaitu: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga pelajar, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas, yang termasuk faktor mempengaruhi hasil belajar karena aktivitas organisasi kemahasiswaan yaitu aspek psikologis dan lingkungan sosial. Aspek psikologis terdiri dari:

1) Kecerdasan

Kecerdasan pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan cara yang tepat.

2) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecendrungan untuk merespon.

3) Bakat

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan.

4) Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

5) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

Kemudian lingkungan sosial yang dimaksud adalah teman-teman organisasi, kondisi lingkungan dalam organisasi menjadi pengaruh aktivitas belajar mahasiswa. Jadi dari aspek psikologis dan lingkungan sosial mempengaruhi aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa yang terlibat dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar.

Hasil belajar dari seseorang peserta didik biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai angka/huruf untuk mendapatkannya tersebut dapat dilakukan melalui penilaian. Penilaian adalah upaya untuk tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak, dengan kata lain penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses-proses hasil belajar peserta didik. Penilaian kegiatan belajar dan hasil belajar dapat dilakukan dengan suatu alat evaluasi yang berupa tes atau ujian yang disusun pendidik.

Nilai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai Indeks Prestasi (IP) mahasiswa yang didapat setelah menyelesaikan studi satu semester, dimana Berupa skor atau nilai seperti yang tergambar pada tabel di bawah ini:

Tabel 2: Standar nilai berdasarkan skor ideal di UNP

Nilai Mutu	Nilai Angka	Sebutan Mutu(SM)
A	3.51-4.00	Amat baik
B	2,76-3.50	Baik
C	2.01-2.75	Cukup
D	1.26- 2.00	Kurang
E	<1.25	Gagal

Sumber: Pedoman Akademik Tahun 2008

2. Organisasi Kemahasiswaan

a. Pengertian Organisasi

Menurut Gibson (dalam Wahab, 2008: 3) “Organisasi adalah unit yang dikoodinasikan dan berisi dua orang atau lebih yang fungsinya adalah untuk mencapai tujuan bersama atau seperangkat tujuan barsama”. sedangkan Schein (dalam Muhammad, 2000: 23) menyatakan “Organisasi adalah suatu koodinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hirarki otoritas dan tanggung jawab”.

Jadi, organisasi adalah unit kegiatan yang dikoordinasikan oleh beberapa orang yang memiliki tujuan yang sama untuk mencapai kepentingan bersama. Dalam arti dinamis suatu proses penetapan dan pembagian kerja yang akan dilakukan pembatasan tugas dan kewajiban, otoritas dan tanggung jawab, dan penetapan hubungan diantara elemen organisasi. Dalam hubungan organisasi kemahasiswaan ini, dapat menjadi wadah bagi siapapun yang gemar dalam ikut berpartisipasi di dalam kegiatan kemahasiswaan yang juga dapat menjalin kekerabatan antar mahasiswa. Agar tercipta dan terwujud suatu organisasi yang

mampu mengatur seluruh kegiatan kemahasiswaan yang berani dan bertanggung jawab serta bersifat mendidik dalam suatu organisasi.

b. Pengertian Organisasi Kemahasiswaan

Menurut Prayitno (2008: 53) “Kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi terbagi atas dua macam, yaitu: Organisasi Intra Universitas dan Organisasi Ekstra Universitas”. Kegiatan organisasi intra kampus/universitas adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi mahasiswa dalam kampus atau universitas. Sedangkan kegiatan organisasi ekstra kampus/ universitas adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi di luar kampus/ universitas. Dalam penelitian ini organisasi kemahasiswaan yang akan dibahas adalah organisasi intra kampus/ universitas.

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan nomor 155/ U/ 1998 (dalam buku pengenalan kehidupan kampus UNP, 2010: 14) “Organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam proses pendidikan di perguruan tinggi”. Keberadaan organisasi mahasiswa merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawanan, integritas kepribadian, menanamkan sikap ilmiah, dan pemahaman tentang arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerjasama serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.

c. Tujuan dan organisasi kemahasiswaan

Setiap organisasi harus memiliki tujuan dan manfaat, yang dicerminkan oleh sasaran-sasaran yang dilakukan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

1) Tujuan organisasi kemahasiswaan

Tiga bidang utama dalam tujuan organisasi yaitu *profitability* (keuntungan), *growth* (pertumbuhan), dan *survive* (bertahan hidup). Ketiganya harus berjalan berkesinambungan demi kemajuan organisasi. Menurut buku panduan kegiatan kemahasiswaan UNP (2010: 2) tujuan dari organisasi kemahasiswaan yaitu:

- a) Membangun integritas kepribadian mahasiswa, perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawanan, serta pengabdian kepada masyarakat.
- b) Membina, mengembangkan, dan menyalurkan kegemaran maupun potensi mahasiswa dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan Universitas Negeri Padang.

Kegiatan organisasi kemahasiswaan diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan di perguruan tinggi, yakni terciptanya lulusan Universitas Negeri Padang yang memiliki keahlian akademis, keunggulan dalam persaingan dan memiliki integritas kepribadian. Sehingga dikembangkan suatu kegiatan kemahasiswaan yang sistematis dan terarah dalam bentuk pendidikan dan latihan, penugasan dalam kepanitian kegiatan, kewirausahaan, riset dan penulisan, penyaluran minat dan bakat, diskusi (*mentorial*), dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Jenis Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang

Pola pengembangan mahasiswa yang dikeluarkan Dirjen Pendidikan Tinggi (dalam buku pengenalan kehidupan kampus UNP, 2010: 14-15) memberikan kejelasan sebagai berikut:

- a. Pada perguruan tinggi dibentuk organisasi mahasiswa (Ormawa) baik tingkat Universitas, Fakultas, Jurusan, dan Program Studi yang masing-masing mempunyai tujuan khas yang ingin dicapai. Tujuan khas itu tidak terlepas dari visi dan misi perguruan tinggi.
- b. Kegiatan Ormawa baik tingkat Universitas, Fakultas, Jurusan, dan program studi berorientasi pada peningkatan prestasi.
- c. Mekanisme pemilihan kepemimpinan dari berbagai Ormawa di atas merupakan sarana dan pengembangan sikap demokrasi pada mahasiswa untuk mengemukakan pendapat secara rasional dan bertanggung jawab, menghargai orang yang mempunyai pandangan yang berbeda tanpa menimbulkan konflik atau permusuhan.
- d. Ormawa harus dikelola secara transparan demi tercapainya visi dan misi organisasi. Dalam mengelola organisasi dengan prinsip *good governance*, terutama dalam, kesetaraan transparan, dan tertib hukum.

Organisasi kemahasiswaan di dalam kampus atau intra kampus sesuai dengan keputusan Rektor Nomor 55/J.41/KM/2004 adalah:

a. Tingkat Universitas

- 1) Majelis perwakilan mahasiswa (MPM) sebagai organisasi legislatif, dan normatif, penampung, penganalisis, dan penyalur aspirasi mahasiswa di tingkat universitas.
- 2) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai lembaga pelaksanaan kegiatan (eksekutif) di tingkat universitas.
- 3) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai lembaga pelaksanaan kegiatan-kegiatan, penalaran, keilmuan, minat, kegemaran, kesejahteraan mahasiswa dan kepedulian sosial yang meliputi:

pengkajian, pengembangan ilmu dan penelitian, palang merah, pramuka, resimen mahasiswa, mahasiswa pecinta lingkungan hidup, kerohanian, media kampus, komunikasi dan penerbitan, olahraga, kesenian, wadah kajian sosial politik, koperasi mahasiswa, serta unit kegiatan film dan fotografi Universitas Negeri Padang.

b. Tingkat Fakultas

- 1) Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF) merupakan lembaga legislatif dan normatif sebagai penampung, penganalisis, dan penyalur aspirasi mahasiswa di tingkat fakultas.
- 2) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) merupakan lembaga pelaksanaan kegiatan (Eksekutif) di tingkat fakultas, dan
- 3) Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) merupakan unit yang memiliki spesialisasi pada bidang yang dibutuhkan oleh masing-masing fakultas.

c. Tingkat Jurusan dan Program Studi

Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Program Studi adalah organisasi mahasiswa yang berkedudukan di tingkat jurusan dan Program Studi yang bersifat penalaran dan keilmuan sesuai dengan jurusan/program studi dan bidang ilmu masing-masing.

Antara organisasi kemahasiswaan tersebut memiliki hubungan kerja yang bersifat instruktif, evaluatif, koordinatif, komunikatif, aspiratif, dan konsultatif.

Hubungan kerja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Instruktif, yaitu memberikan perintah atau arahan melakukan suatu tugas.

- b. Evaluatif, yaitu mengawasi dan menilai kerja organisasi.
- c. Koordinatif, yaitu menyelaraskan suatu organisasi dan cabangnya, agar peraturan dan tindakan yang akan dilaksanakan bertentangan atau tumpang tindih.
- d. Komunikatif, yaitu saling memberikan informasi dari atau organisasi lainnya.
- e. Aspiratif, yaitu menerima pendapat dan keinginan yang berkenaan dengan pencapaian tujuan organisasi ke arah yang lebih baik.
- f. Konsultatif, yaitu bertukar pikiran, meminta pertimbangan, nasehat, dan saran untuk memutuskan sesuatu hal atau permasalahan.

4. Aktivitas Mahasiswa

a. Pengertian Aktivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 31) “Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan, kesibukan (dalam bekerja dan berusaha)”. Menurut Mulyono (2001: 26) “Aktivitas adalah kegiatan segala sesuatu yang dapat dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik”. Sedangkan, menurut Sanjaya (2006: 132) aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik seperti mental, intelektual, emosional.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan aktivitas adalah segala kegiatan yang dapat dilakukan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Aktivitas yang dimaksudkan adalah aktivitas mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Aktivitas akan mempengaruhi sesuatu

kegiatan apakah aktivitas itu berbentuk kegiatan belajar ataupun hasil belajar.

b. Pengertian Mahasiswa, Tugas dan Fungsinya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 856) “mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi”. Disamping itu, MENDIKBUD (dalam Burhanudin, 2004: 69) menyatakan “Mahasiswa adalah kelompok manusia penganalisis yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan penalaran individual”.

Kemudian mahasiswa juga memiliki tugas beserta fungsinya (Burhanudin, 2004: 69) menyatakan:

- 1) Tugas khusus mahasiswa mengembangkan penalaran individual.
- 2) Perlu mengembangkan praktek komunikasi teratur yang sesuai dengan disiplin budaya, ilmu yang memberikan batas-batas tertentu sesuai dengan hukum dan nilai-nilai yang berlaku.
- 3) Sebagai manusia-manusia muda bertugas pembinaan karakter, cinta tanah air, dll. Yang tak berbeda dengan pemuda lainnya.
- 4) Mahasiswa berhak untuk berpolitik tetapi hak tersebut dijalankan sebagai warga negara, seperti halnya pemuda lainnya di luar kampus.
- 5) Mengeluarkan pendapat tidak dilarang justru harus didorong dimana pendapat ini harus didapat melalui penalaran dan cara-cara yang lazim dipakai dalam dunia penalaran.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa mahasiswa adalah seorang pelajar yang berusaha untuk mengembangkan potensi diri melalui proses belajar dan memiliki tanggung jawab yang besar sebagai calon penerus bangsa. Diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan pemikirannya untuk mengabdikan pada masyarakat, bangsa dan negara.

5. Aktivitas Mahasiswa Dalam Organisasi Kemahasiswaan

Aktivitas mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan sangat berperan penting untuk kelanjutan suatu perguruan tinggi dan mencapai tujuan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas yang dilakukan oleh kepengurusan organisasi kemahasiswaan yang terdiri dari:

a. Kesibukan

Menurut Muhammad (2003: 26) “kesibukan adalah individu-individu yang memberikan kontribusi kepada organisasi”. Jadi mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan harus memberikan kontribusi terhadap organisasi tersebut.

Sehingga kesibukan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan cukup menghabiskan waktu dan pemikiran mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus seperti kepanitian dalam suatu acara kampus maupun itu acara diluar kampus, dengan keterlibatan ini maka mahasiswa sering kali akan melakukan rapat, maka dengan kegiatan tersebut jelas mahasiswa yang terlibat akan lebih sibuk. Kesibukan mereka tentu akan terbagi dengan aktivitas perkuliahan termasuk waktu belajar. Untuk itu, mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kampus harus bisa membagi antara waktu belajar dengan organisasi, agar kegiatan di akademik tidak terganggu.

b. Tugas dan tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab yang dilakukan mahasiswa yang terlibat dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan sangatlah penting. Tugas

yang dilaksanakan secara tepat menjadi titik tolak keberhasilan sebuah organisasi. Karena apabila tidak dijalankan secara baik, akan menyebabkan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan organisasi tersebut. Menurut Muhammad (2003: 33) “kebanyakan organisasi bekerja dengan bermacam-macam standar etis tertentu. Ini berarti organisasi harus hidup sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut”. Berikut ini tugas dan tanggung jawab serta fungsi dari masing-masing organisasi kemahasiswaan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang terdiri dari:

1) BPMFT (Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Teknik)

Sebagai badan normatif dan perwakilan tertinggi mahasiswa di fakultas teknik, BPMFT UNP berfungsi sebagai wakil mahasiswa dalam menetapkan norma, mengesahkan rencana, mengontrol, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, yang dilaksanakan BEMFT, serta menampung, menganalisis, dan penyalur aspirasi mahasiswa di tingkat fakultas kepada pihak fakultas. Pengurus harian BPMFT bertugas dan berfungsi dalam hal-hal berikut:

- a) Melaksanakan ketetapan MPM
- b) Menyelenggarakan pemilihan umum untuk memilih ketua umum BEMFT dan pemilihan pengurus BEMFT.
- c) Membentuk, mengangkat, dan memberhentikan ketua umum dan anggota kepengurusan BEMFT dengan suatu tugas dari BPMFT atas persetujuan pembimbing BPMFT/BEMFT dari surat keputusan dari dekan.

- d) Menyusun dan menetapkan garis-garis besar haluan program kerja (GBHPK) yang dilaksanakan BEMFT yang disetujui pembimbing BPMFT/BEMFT dan dekan.
- e) Menugaskan BEMFT untuk melaksanakan GBHPK yang telah ditetapkan.
- f) Pengurus komisi-komisi dalam BPMFT mempertimbangkan rencana program kegiatan BEMFT yang diangkat dari GBHPK.
- g) Ketua BPMFT memberikan persetujuan atas rencana program kegiatan BEMFT yang telah dipertimbangkan dan disetujui oleh komisi terkait dari BPMFT.
- h) Ketua BPMFT beserta perangkatnya mengontrol dan sekaligus melakukan evaluasi kerja dan hasil kerja BEMFT.
- i) Menyelenggarakan sidang istimewa jika BEMFT tidak sanggup melaksanakan tugas yang diberikan oleh BPMFT, atau ketua umum BEMFT melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku di UNP.
- j) Menghadiri undangan rapat atau sidang yang dilaksanakan fakultas.
- k) Mempertanggung jawabkan hasil kegiatan kepada dekan.
- l) Melakukan pergantian antar waktu ketua umum dan anggotanya.

2) BEMFT (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik)

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik (BEMFT) merupakan badan pelaksana kegiatan kemahasiswaan tingkat fakultas yang diembankan oleh BPMFT dalam pembinaan penalaran,

keilmuan, minat dan kegemaran, pengabdian masyarakat, dan kesejahteraan mahasiswa. Tugas dan fungsi pengurus BEMFT yaitu:

- a) Menetapkan ketetapan MPM dan BPMFT.
- b) Merencanakan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan GBHPK dan menjadi rencana kegiatan yang program pelaksanaannya terjadwal yang diketahui oleh pembimbing BEMFT.
- c) Menyampaikan usulan, pendapat, dan saran atas persetujuan pembimbing BEMFT dan Dekan secara langsung dan atau melalui BPMFT berkaitan dengan pengembangan dan pelaksana GBHPK demi tercapainya tujuan fakultas.
- d) Melaksanakan kegiatan kamahasiswaan dari perencanaan kegiatan yang telah disetujui BPMFT dan pembimbing BPMFT/BEMFT dan izin Dekan.
- e) Menghadiri undangan rapat atau sidang yang dilakukan oleh BPMFT dan Fakultas.
- f) Mengadakan rapat koordinasi dengan UKMFT dan HMJ minimal dua kali setahun.
- g) Mempertanggung jawabkan hasil kegiatan kepada BPMFT dan ditembus kepada Dekan.
- h) Secara administratif dan keuangan bertanggung jawab kepada Dekan.

3) HMJ FT (Himpunan Mahasiswa Fakultas Teknik)

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang memiliki 7 Himpunan Mahasiswa Jurusan yaitu: a) HMJ Elektronika, b) HMJ Elektro, c) HMJ Kesejahteraan Keluarga, d) HMJ Otomotif, e) HMJ Mesin, f) HMJ Sipil, dan g) PERMATA. Kegiatan yang dilaksanakan HMJ dan HM prodi dalam bidang penalaran dan keilmuan, bidang minat dan kegemaran, serta bidang pengabdian masyarakat. Kegiatan utama dari organisasi tingkat jurusan ini adalah bidang penalaran dan keilmuan.

Pengurus harian Himpunan Mahasiswa jurusan memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a) Melaksanakan kegiatan berdasarkan perencanaan program kegiatan yang diketahui pembimbing HMJ atau HM prodi serta diketahui pimpinan jurusan atau program studi.
- b) Menghadiri undangan dan rapat yang dilakukan oleh jurusan maupun fakultas.
- c) Mempertanggung jawabkan seluruh hasil kegiatan yang diketahui pembimbing HMJ dan HM prodi kepada MMJ atau MM prodi untuk disampaikan kepada ketua jurusan atau program studi.
- d) Secara administratif dan keuangan bertanggung jawab kepada jurusan dan program studi dan Dekan.

4) UKM FT (Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Teknik)

Tugas dan fungsinya dari unit kegiatan mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yaitu:

a) FORMIS (Forum Mahasiswa Islam)

Salah satu wadah kegiatan mahasiswa dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan ketaqwaan mahasiswa kepada Tuhan yang Maha Esa dalam bentuk kegiatan kerohanian, yang mana FORMIS merupakan forum mahasiswa khusus mahasiswa Islam.

b) Badan Seni Kampus Orange

Unit kegiatan yang menampung dan menyalurkan pengembangan minat dan kegemaran mahasiswa dalam berkreasi, berekspresi, dan berprestasi dalam bidang seni untuk membentuk sikap serta mempertinggi kepribadian.

c) Pusat Studi Rekayasa Perangkat Lunak

Pusat studi yang bergerak di bidang rekayasa perangkat lunak, pusat studi rekayasa perangkat lunak merupakan tempat untuk menampung ide-ide mahasiswa yang mengikuti dan memiliki kemampuan di bidang perangkat lunak dan juga sebagai tempat berbagi ilmu.

d) Pusat Studi Robotik

Pusat studi yang bergerak dalam bidang robotik, pusat studi robotik juga merupakan tempat menampung ide-ide mahasiswa yang mengikuti dan memiliki kemampuan di bidang

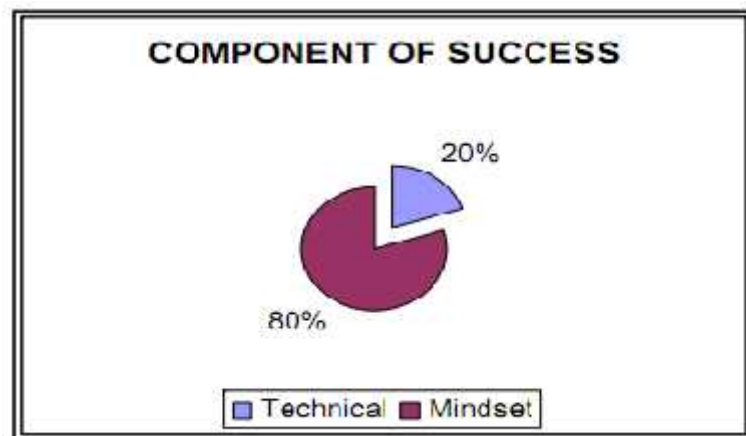
robotik dan juga tempat berbagi ilmu. pusat studi robotik FT UNP ini, pada lomba robotik yang dilaksanakan pada Mei 2011 di Batam Kepulauan Riau mendapatkan peringkat harapan 1 di tingkat Sumatra II. Prestasi yang sangat luar biasa, karena pusat studi ini baru berusia tiga tahun.

c. *Soft skill* dan pengembangan potensi diri

Menurut Sailah (2005:9) “selama mengikuti perkuliahan mahasiswa mendapatkan dua hal yaitu *soft skill* dan *hard skill*”. Disamping itu, Sailah (2005: 21) juga menyatakan “Kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah salah satu tempat atau wadah untuk mengasah *soft skill* ”. Pengembangan *soft skill* dapat dilakukan dengan proses belajar dan melalui kegiatan kemahasiswaan dalam ekstrakurikuler atau kokurikuler, yang terpenting *soft skill* bukanlah bahan hafalan melainkan dipraktekkan oleh individu yang belajar ataupun yang mengembangkannya. Sailah (2005: 17) menjelaskan bahwa:

“*Soft skills* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri) atau dikenal dengan EQ (Emotional Quotient). Atribut *soft skills*, dengan demikian meliputi nilai yang dianut, motivasi, komunikasi, kepemimpinan, bahasa, keterampilan sosial, keramahan, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap. Sedangkan *Hard Skill* adalah keterampilan spesifik atau dikenal dengan IQ (Intelektual Quotient), seperti ilmu pengetahuan, teknologi, pekerjaan atau lebih bersifat akademik. Untuk menuju sukses di dunia kerja atau industri membutuhkan 80% *soft skill* dan 20% *hard skill*”.

Berikut ini grafik kompones sukses dalam dunia kerja atau *soft skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja :



Grafik 1: Persentase *Soft Skill* Sebagai Komponen Sukses
Sumber : Illah Sailah (2005: 9)

Selain itu, aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan juga untuk Pengembangan potensi diri adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat. Organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan segala potensi diri, bakat, dan minat karena dengan berorganisasi banyak hal yang diperoleh diantaranya mengembangkan kemampuan diri mahasiswa seperti belajar kepemimpinan, menyelesaikan masalah, komunikasi dengan orang lain.

Sedangkan menurut Sailah (2005: 14) “Menyatakan sebagian besar mahasiswa yang tidak pernah mengikuti kegiatan organisasi selama masa studi di perguruan tinggi, disinyalir lemah dalam kemampuan *leadership*, kemampuan berdiskusi dan berkomunikasi, kemampuan kerjasama dalam sebuah tim serta saling menghargai.”

Jadi, organisasi kemahasiswaan sangatlah berperan penting untuk pengembangan potensi diri mahasiswa baik itu bakat, minat, motivasi dan pengetahuan.

d. Hubungan sosial

Dalam buku *Pengenalan Kehidupan Kampus UNP* (2010: 19) menyatakan “Hubungan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, menanamkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, menumbuhkan kecintaan kepada tanah air dan lingkungan, kesadaran kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara yang bermartabat”.

Dengan hubungan sosial maka mahasiswa dapat peduli antar sesama di dalam kehidupan bermasyarakat, serta interaksi dalam suatu kelompok berorganisasi. Hubungan yang dimaksud disini yaitu:

- 1) Kerja sama dapat dilakukan paling sedikit oleh dua individu untuk mencapai suatu tujuan bersama. Didalam mencapai tujuan bersama tersebut, pihak-pihak yang terlibat dalam kerja sama saling memahami kemampuan masingmasing dan saling membantu.
- 2) Kepedulian adalah perihal sangat peduli, peduli yang dimaksud disini adalah kepedulian terhadap organisasi dan sesama teman.
- 3) Interaksi merupakan kontak atau hubungan timbal balik atau interstimulasi dan respons antar individu, antar kelompok atau antar individu dan kelompok.

- 4) Lingkungan merupakan keadaan atau kondisi, lingkungan yang dimaksud adalah keadaan atau kondisi organisasi dan mahasiswa tersebut

6. Fungsi, Tugas, dan Wewenang Lembaga Kemahasiswaan

Suatu lembaga kemahasiswaan memiliki fungsi, tugas serta wewenang. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (dalam buku pengenalan kehidupan kampus UNP, 2010: 18) menyatakan lembaga kemahasiswaan sebagai sarana dan wadah:

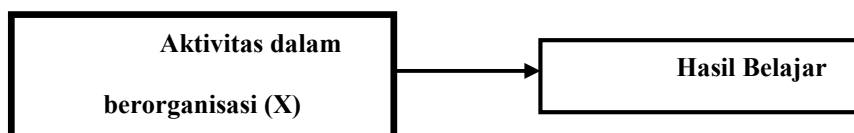
- a. Perwakilan mahasiswa di tingkat perguruan tinggi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis-garis besar program dan kegiatan kemahasiswaan.
- b. Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
- c. Komunikasi antar mahasiswa.
- d. Pengembangan potensi jati diri mahasiswa sebagai akademis, calon ilmuwan dan intelektual yang berguna untuk masa yang akan datang.
- e. Pengembangan pelatihan keterampilan organisasi, manajemen, kepemimpinan, dan kewirausahaan mahasiswa.
- f. Pembinaan dan pengembangan kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional.
- g. Untuk memelihara dan mengembangkan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika moral, dan wawasan kebangsaan.

B. Kerangka Konseptual

Organisasi mahasiswa merupakan wadah dan sarana untuk pengembangan potensi diri mahasiswa baik itu pengembangan *soft skill* yang meliputi motivasi, komunikasi, *leadership*, *team work*, bahasa, mandiri dll. Sedangkan kegiatan akademik adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa untuk penyelesaian studi yang digelutinya. Berhasil atau tidaknya suatu kegiatan

akademis tersebut sangat ditentukan oleh aktivitas proses belajar yang terjadi. Kegiatan akademik dan organisasi sama-sama memerlukan tenaga dan waktu, hal ini tergantung bagaimana mahasiswa tersebut mengatur waktu antara akademik dan organisasi sehingga tidak mengganggu aktivitas di akademik.

Dalam penelitian ini penulis ingin melihat hubungan antara aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan dengan hasil belajar mahasiswa FT UNP. Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Dari uraian di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



gambar 1: Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Terdapat hubungan antara aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan dengan hasil belajar mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa: adanya hubungan positif antara aktivitas dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan dengan hasil belajar mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, hal ini dapat dilihat sebanyak 80% mahasiswa yang aktif dalam organisasi menunjukkan hasil akademik yang baik, yang diambil dari mahasiswa tahun masuk 2008 dengan Indeks Prestasi (IP) selama 3 semester. Selain itu, dalam penelitian ini juga dibuktikan bahwa kesibukan yang dilakukan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan bukanlah mengganggu perkuliahan sehingga, hal ini bagaimana mahasiswa tersebut mengatur waktu antara organisasi dan perkuliahan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:.

1. Diharapkan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan karena organisasi merupakan suatu tempat untuk pengembangan potensi diri, *soft skill*, dan pengabdian masyarakat.
2. Diharapkannya adanya penyuluhan pentingnya sebuah organisasi kemahasiswaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz Wahab. 2008. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan, Telaah Terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi*. Bandung: Alfabeta
- Anton, Mulyono. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arni, Muhammad. 2000. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Burhanudin, Salam. 2004. *Cara Belajar yang Sukses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Pusat Bahasa Edisi 4). Jakarta : Gramedia.
- Illah, Sailah. 2005. *Pengembangan Soft Skill Melalui Kegiatan Non Akademik*. Jakarta: Dikti
- Muhibbin, Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana, Sudjana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda.
- Oemar, Hamalik. 2004. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno . 2008. *Pengembangan Potensi Mahasiswa*. Padang: UNP Press.
- Siswanto, Putra. 2011. Hubungan Bimbingan Guru Pamong Dengan Nilai PPLK Mahasiswa FT UNP di Smk Negeri Teknologi Kota Padang. *Skripsi*. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Universitas Negeri Padang. 2008. *Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang 2008/2009*. Padang: UNP
- Universitas Negeri Padang. 2010. *Buku Panduan Kegiatan Kemahasiswaan 2010-2011*. Padang: UNP
- Universitas Negeri Padang. 2010. *Materi Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru 2010*. Padang: UNP
- Wina, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Alfabeta